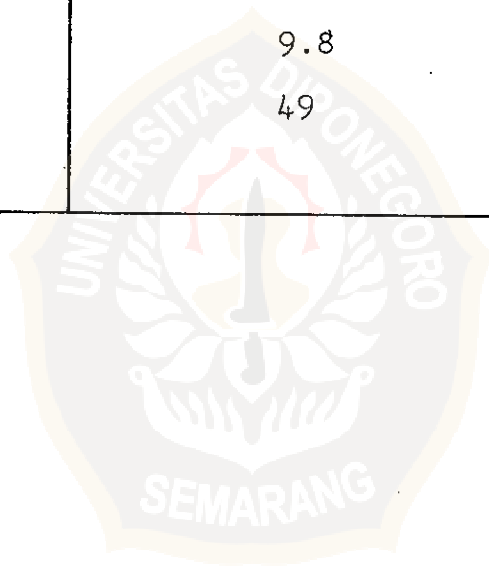


Lampiran I

Efek Prosedur Dekomposisi pada Analisa  
Kuantitatif dari Ni dalam Teh (2)

Ni yang ditambahkan	Ni yang ditemukan (µg)	
	Destruksi Basah	Destruksi Kering
5	4	5
10	9.8	9.11
50	49	50



Lampiran II

Efek Keberadaan Logam K, Ca, Mg, Al, Mn, dan Na pada Penetapan 10 ppm Ni dengan Spektroskopi Serapan Atom<sup>(2)</sup>

ppm logam pengganggu	ppm Ni yang ditemukan :						
	K	Ca	Mg	Fe	Al	Mn	Na
0.1	9.5	10.2	10.3	10.1	10.4	10.2	9.2
1	8.2	10.1	10.2	9.6	10.4	9.6	8.3
10	6.9	10.2	10.4	10.4	10.0	10.4	8.2

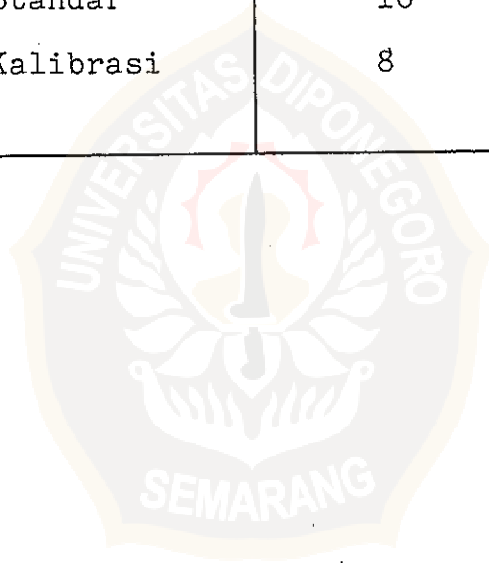
Lampiran III

Kandungan Anorganik dalam Teh dengan Menggunakan  
Metoda Spektroskopi Serapan Atom  
dan Metoda Emisi Flame (2)

Logam	Range %
Kalium	1.6 - 2
Kalsium	0.3 - 0.4
Magnesium	0.1 - 0.2
Besi	0.05 - 0.2
Mangan	0.02 - 0.1
Alluminium	0.05 - 0.1
Natrium	0.01 - 0.03
Seng	0.0002 - 0.003
Tembaga	0.002 - 0.007
Kobalt	0.0001 - 0.0005
Nikel	0.0003 - 0.0015
Bismut, Kromium, Vanadium	0.001
Timah Hitam, Timah	

Lampiran IVKeakuratan Metoda Spektroskopi Serapan Atom (2)

Metoda	ppm yang ditemukan	
	Ni	Cu
SSA, Adisi Standar	10	31
SSA, Kurva Kalibrasi	8	35



Lampiran V

Data dan Kurva Adisi Standar



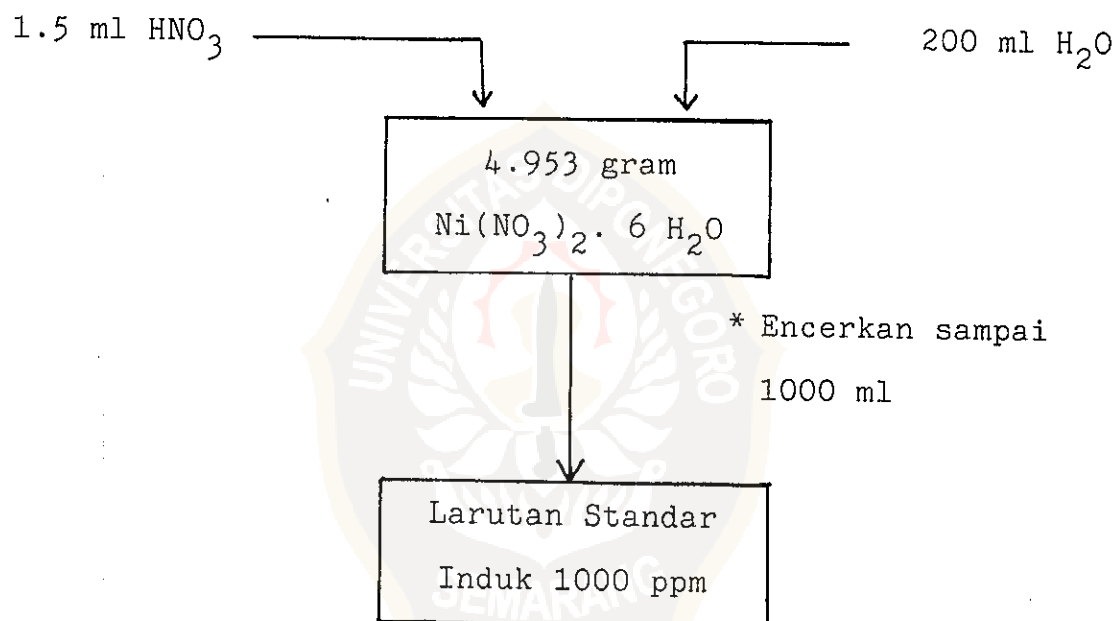
Lampiran VI

Data Analisa Logam Cu dan Ni dalam Teh  
dengan Spektoskopi Serapan Atom

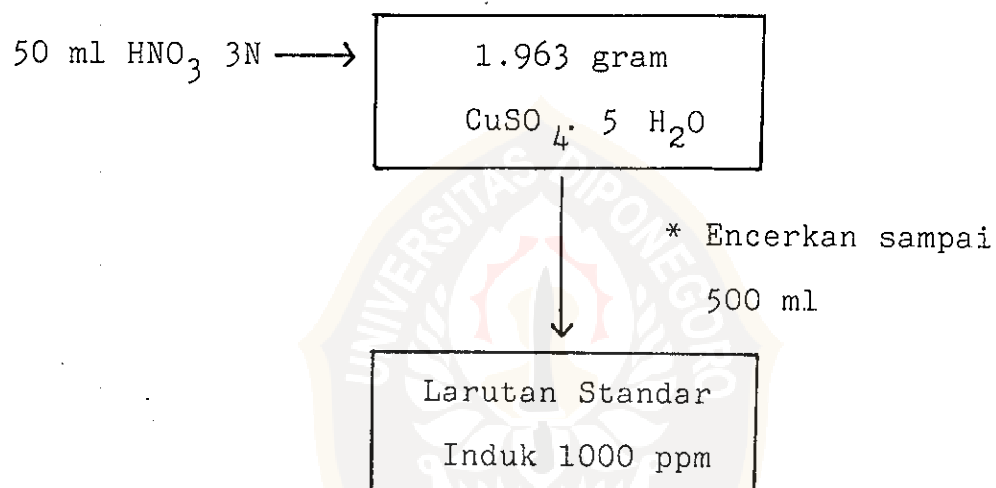


## Lampiran VII

DIAGRAM BLOK PEMBUATAN LARUTAN  
STANDAR Ni 1000 ppm

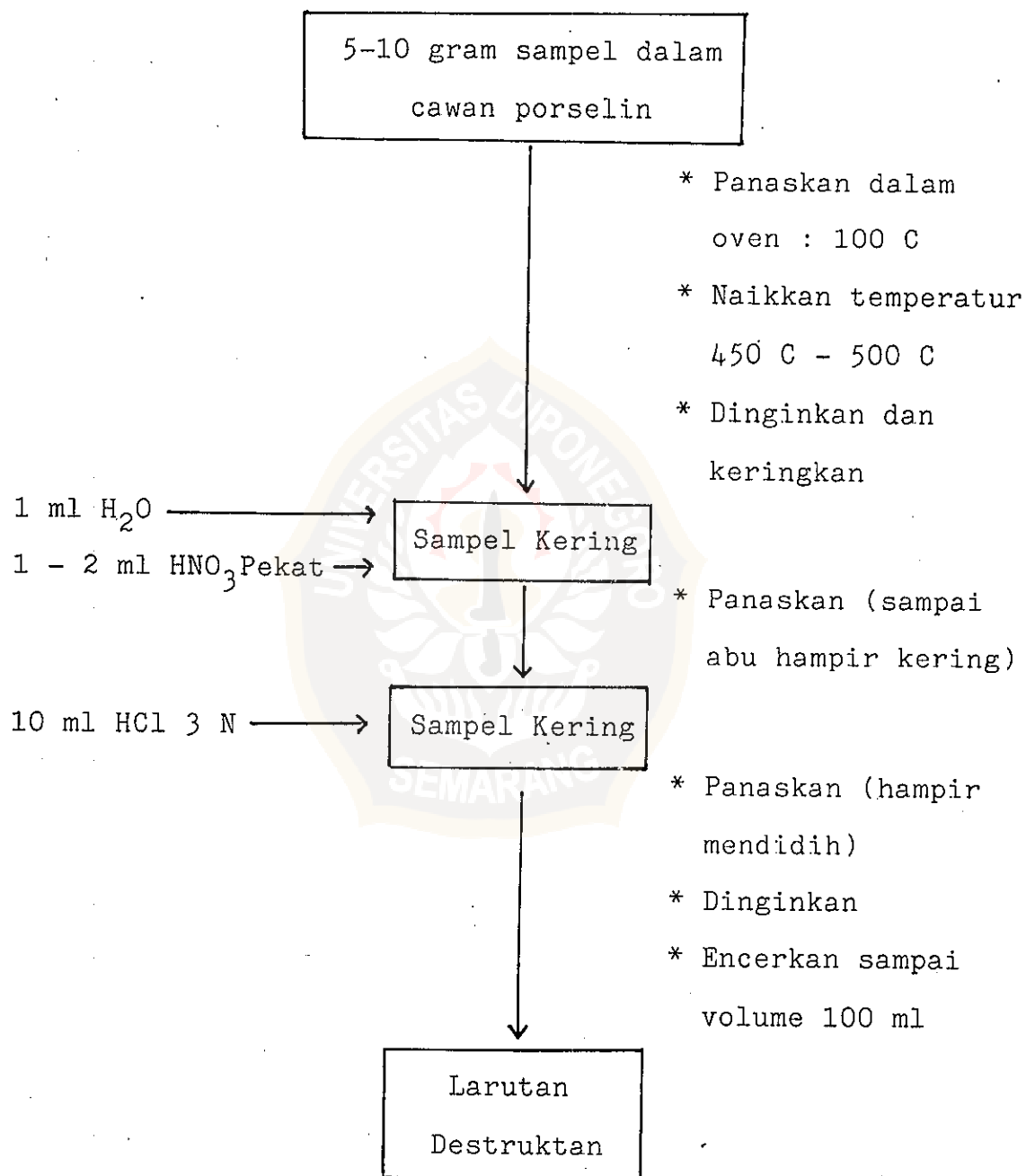


## Lampiran VIII

DIAGRAM BLOK PEMBUATAN LARUTANSTANDAR Cu 1000 ppm



## Lampiran IX

DIAGRAM BLOK DESTRUKSI KERING

## Lampiran X

DIAGRAM BLOK DESTRUKSI BASAH